

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik

David Niko. H^{✉1}, Ronald Wangdra²

^{1,2} Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

Abstrak

Tujuan dilakukannya penelitian ini yakni untuk menguji pengaruh dari penghargaan finansial, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik. Metode pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner terhadap Universitas di Kota Batam. Metode analisis data yang dilakukan antara lain: analisis statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis, dan uji R^2 yang diolah menggunakan alat analisis data berupa IBM SPSS versi 26. Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik. Diuji secara parsial lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik. Diuji secara simultan ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik.

Kata Kunci: Penghargaan Finansial, Lingkungan Kerja, Pertimbangan Pasar Kerja, Minat Karir, dan Akuntan Publik.

Abstract

The purpose of this research is to examine the effect of financial rewards, work environment, and labor market considerations on the interest of accounting students to have careers as public accountants. The data collection method was carried out by distributing questionnaires to Universities in Batam City. Methods of data analysis included: descriptive statistical analysis, data quality test, classic assumption test, multiple linear regression analysis, hypothesis testing, and R^2 test which were processed using a data analysis tool in the form of IBM SPSS version 26. The results of this study show partial appreciation financial and labor market considerations have no effect on the interest of accounting students to have a career as a public accountant. Partially tested, the work environment has a significant effect on the interest of accounting students to have a career as a public accountant. Tested simultaneously these three variables have a significant effect on the interest of accounting students to have a career as a public accountant.

Keywords: Financial Rewards, Work Environment, Labor Market Considerations, Career Interests, and Public Accountants.

Copyright (c) 2023 David Niko. H

✉ Corresponding author :

Email Address : davidnikoh@gmail.com

PENDAHULUAN

Kondisi dunia bisnis di Indonesia sekarang mengalami perkembangan yang pesat dan cepat. Hal ini dapat dilihat dari cepatnya pertumbuhan perusahaan dan tingginya tingkat persaingan dalam dunia bisnis. Dalam perkembangan yang pesat ini banyak peluang kerja yang terbuka, salah satunya bagi lulusan sarjana akuntansi. Mahasiswa setelah menyelesaikan

pendidikan S1, dapat memilih untuk melanjutkan pendidikan S2, memasuki dunia pekerjaan, maupun mengikuti pekerjaan dalam bidangnya yaitu sebagai akuntan. Terdapat beberapa pilihan yang dapat ditempuh sebagai akuntan, antara lain akuntan pemerintah, akuntan pendidik, akuntan perusahaan, dan akuntan publik. Didalam perusahaan, profesi akuntan merupakan posisi yang penting dalam membantu perusahaan dari segi keuangan (Oktaviani *et al.*, 2020). Hal ini dikarenakan perlu adanya dilakukan audit laporan keuangan pada suatu perusahaan, untuk mencerminkan kondisi sebenarnya pada perusahaan.

Dapat dilihat dari segi peningkatan jumlah akuntan publik dari tahun ke tahun serta dari segi perbandingan jumlah akuntan publik di Indonesia dengan beberapa negara ASEAN sebagai berikut.

Tabel 1. Perbandingan Jumlah Akuntan di Beberapa Negara ASEAN

Negara	Jumlah Akuntan
Indonesia	15.940
Filipina	19.573
Singapura	27.394
Malaysia	30.236
Thailand	56.125

Sumber : (Elfiswandi *et al.*, 2019)

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan dengan kondisi Indonesia yang memiliki jumlah penduduk yang lebih banyak dari negara lainnya, keseluruhan akuntan di Indonesia masih dibawah dari beberapa negara di Asia Tenggara. Hal tersebut bukan hanya disebabkan oleh minimnya tenaga kerja terampil di Indonesia, namun dipengaruhi oleh beberapa faktor lainnya yang akan dibahas dalam penelitian ini.

Sedikitnya jumlah akuntan publik dikarenakan kurangnya minat masyarakat berkarir sebagai akuntan publik karena masih terhalang dengan syarat-syarat yang wajib terpenuhi sebelum berkarir sebagai akuntan publik. Bagi lulusan akuntansi yang ingin berkarir sebagai akuntan juga menemukan berbagai tantangan. Tantangan berupa tingkat persaingan yang tinggi serta keterbatasan kemampuan individu yang menyebabkan lulusan akuntansi berkarir diluar bidang akuntansi (Iswahyuni, 2018). Aspek yang membuat mahasiswa enggan menjadi akuntan publik yakni membutuhkan waktu dan pengeluaran yang besar (Oktaviani *et al.*, 2020).

Mahasiswa yang berfokus dan mengambil jurusan akuntansi diarahkan untuk bekerja di bidang pekerjaan akuntansi seperti akuntan publik. Dalam penelitian ini berfokus kepada mahasiswa akuntansi di Universitas Kota Batam.

Berdasarkan penjelasan diatas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja aspek-aspek yang berpengaruh dalam minat karir mahasiswa akuntansi menjadi seorang akuntan publik di Kota Batam.

Minat

Minat berkarir sebagai akuntan publik bisa diartikan dengan rasa ingin dan mau, serta dorongan dan harapan dalam berkarir sebagai seorang akuntan publik (Elfiswandi *et al.*, 2019).

Konsep Karir

Karir adalah suatu bentuk pendidikan, pekerjaan dan pengembangan serta kemajuan status berdasarkan bakat dan kepribadian seseorang (Manggu & Tamsil, 2018).

Profesi Akuntan

Akuntan adalah salah satu profesi yang dapat diperoleh dengan menyelesaikan studi akuntansi di suatu perguruan tinggi, serta memperoleh serifikasi akuntansi. Akuntan secara umum terbagi menjadi 4 (empat) jenis, antara lain: Akuntan publik, perusahaan, pendidik, dan pemerintah (Husna *et al.*, 2022).

Akuntan Publik

Akuntan publik adalah akuntan yang tugasnya melayani publik yang membutuhkan jasa akuntansi. Seorang akuntan publik dapat memberikan jasa *assurance* sebagai berikut: jasa audit, jasa review, dan jasa *assurance* lainnya. Untuk jasa *non assurance* dapat berupa jasa akuntansi dan pembukuan, jasa perpajakan dan jasa konsultasi manajemen.

Penghargaan Finansial

Penghargaan finansial merupakan imbalan dalam bentuk finansial yang diberikan atas imbalan jasa yang diberikan kepada perusahaan (Rahayu & Putra, 2019). Seiring meningkatnya kebutuhan hidup pribadi, mahasiswa berpikir untuk memilih karir bergaji tinggi agar kebutuhan hidup mahasiswa terpenuhi..

Salah satu pertimbangan utama dalam karir seseorang adalah dengan memperhatikan faktor keuangan (finansial). Faktor tersebut dapat berupa gaji awal yang diberikan perusahaan, tersedianya jaminan pensiun, atau faktor potensi kenaikan gaji selama menjalankan karir tersebut. Dari faktor-faktor tersebut munculnya pemahaman bahwa penghargaan finansial menjadi aspek penting bagi seseorang sebelum berkarir.

Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja merupakan aktivitas pekerjaan yang dilakukan seseorang yang dapat mempengaruhi produktivitas dan kinerja karyawan (Amalia *et al.*, 2021). Lingkungan kerja harus diperhatikan, hal ini karena lingkungan kerja profesional akuntan publik itu sendiri lebih sulit dalam memenuhi tantangan dari berbagai layanan yang mereka tawarkan kepada klien mereka, sehingga demi mencapai hasil yang sesuai dengan ekspektasi klien harus menghadapi berbagai tekanan kerja (Lasmana & Rafidah, 2018).

Dengan memperhatikan aspek lingkungan kerja sebelum berkarir, para calon pekerja mendapatkan gambaran mengenai situasi yang kira-kira akan terjadi disekitarnya ketika bekerja. Modal perusahaan seperti fasilitas yang memadai, suasana kerja yang menantang dan kompetitif, jam kerja yang fleksibel dan bisa diatur, bisa menjadi faktor yang bisa diperhatikan oleh para calon pekerja sebelum berkarir.

Pertimbangan Pasar Kerja

Menurut Amalia *et al.*, (2021), faktor yang perlu dipertimbangkan sebelum berkarir salah satunya aspek pertimbangan pasar kerja, karena dapat mempertemukan kesepakatan antara yang sedang mencari pekerjaan dan yang menyediakan pekerjaan. Pertimbangan pasar kerja merupakan faktor bagi seseorang dalam penentuan karirnya. Hal tersebut dikarenakan semakin maju dan cepatnya perkembangan perekonomian di Indonesia, sehingga peluang profesi akuntan publik terbuka dalam dunia kerja (Elfiswandi *et al.*, 2019).

Setiap orang ingin mendapatkan jaminan dan rasa aman dalam hidupnya, baik dalam menjalankan aktivitasnya maupun dalam berkarir. Potensi berkarir dalam jangka panjang merupakan salah satu rasa aman tersebut. Jumlah permintaan tenaga kerja serta jumlah tersedianya lapangan pekerjaan juga merupakan salah satu aspek yang penting sebelum berkarir. Akses lapangan pekerjaan yang memadai dapat memudahkan calon pekerja dalam memulai karirnya.

METODOLOGI

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Terdapatnya hubungan kausalitas antar variabel yang berarti adanya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yang akan diteliti dalam penelitian ini antara lain: penghargaan finansial, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja, sedangkan variabel terikatnya merupakan minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik. Sumber data merupakan data primer yang diperoleh dari hasil kuesioner. Populasi yang akan diteliti merupakan seluruh mahasiswa akuntansi di Universitas di Kota Batam yang berjumlah 1.814 mahasiswa yang

diperoleh dari *website* resmi Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (DIKTI). Teknik pengumpulan sampel menggunakan rumus *Slovin*. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 105 responden yang didapatkan dari rumus *Slovin*.

Jenis data adalah data kuantitatif, dan data tersebut dalam format numerik yang dapat dikategorikan dan diolah. Skala pengukuran data dalam penelitian ini berupa skala *likert*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu diperoleh dari hasil jawaban responden melalui kuesioner yang dibagikan peneliti, kemudian diolah menjadi format angka. Teknik analisis data dalam penelitian ini antara lain: analisis statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, analisis regresi linear berganda, uji koefisien determinasi, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis yang diolah menggunakan alat analisis data yaitu SPSS V26.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 2. *Output* Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1_PF	105	9	20	15.62	2.775
X2_LK	105	4	20	14.25	3.195
X3_PK	105	5	15	11.44	2.253
Y_MK	105	7	30	20.25	5.408
Valid N (listwise)	105				

Sumber : *Output* olah data primer dengan SPSS *Verse* 26, 2022

Berdasarkan tabel 2. diatas dapat dilihat data yang digunakan merupakan valid. Jumlah data yang diolah sebanyak 105 data tertera di kolom N. Dalam kolom *minimum* mendeskripsikan nilai paling kecil dari data tersebut yakni minat karir adalah 7, penghargaan finansial adalah 9, lingkungan kerja adalah 4, dan pertimbangan pasar kerja adalah 5. Dalam kolom *maximum* mendeskripsikan nilai paling besar dari data tersebut yakni minat karir adalah 30, penghargaan finansial adalah 20, lingkungan kerja adalah 20, dan pertimbangan pasar kerja adalah 15. Dalam kolom *mean* mendeskripsikan nilai rata-rata dari data tersebut yakni minat karir adalah 20,52, penghargaan finansial adalah 15,62, lingkungan kerja adalah 14,25, dan pertimbangan pasar kerja adalah 11,44. Dalam kolom *std. deviation* mendeskripsikan standar deviasi dari data olahan tersebut yakni minat karir adalah 5,408, penghargaan finansial adalah 2,775, lingkungan kerja adalah 3,195, dan pertimbangan pasar kerja adalah 2,253.

Tabel 3. *Output* Uji Validitas Data

No.	Variabel	Item Pernyataan	R Hitung	R Tabel
1.	X1_PF	X1-1	0,793	0,192
		X1-2	0,764	0,192
		X1-3	0,655	0,192
		X1-4	0,738	0,192
2.	X2_LK	X2-1	0,842	0,192
		X2-2	0,852	0,192
		X2-3	0,830	0,192
		X2-4	0,874	0,192
3.	X3_PK	X3-1	0,697	0,192
		X3-2	0,751	0,192
		X3-3	0,821	0,192
4.	Y_MK	Y1	0,884	0,192
		Y2	0,842	0,192
		Y3	0,872	0,192

Y4	0,885	0,192
Y5	0,862	0,192
Y6	0,852	0,192

Sumber : Output olah data primer dengan SPSS Verse 26, 2022

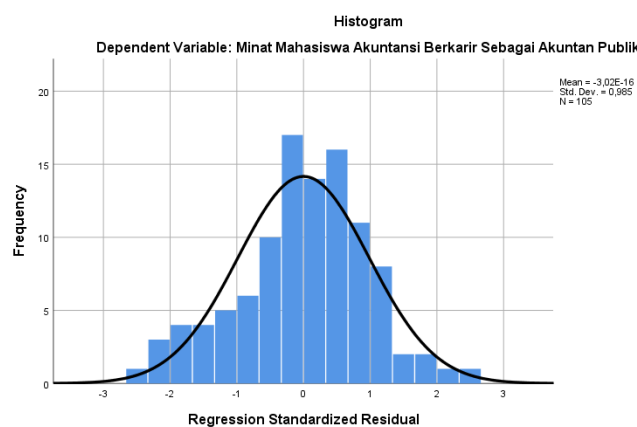
Tabel 3. menunjukkan hasil dari dari setiap pernyataan pada indikator variabel dalam kuesioner tersebut dinyatakan *valid*. Hal ini dapat ditunjukkan pada hasil r_{hitung} yang lebih besar daripada r_{tabel} . Dalam kolom r_{tabel} untuk uji dua sisi, angka tersebut yakni 0,192. Atas hal tersebut dapat dilihat bahwa setiap pernyataan memiliki nominal $> 0,192$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tiap-tiap item pernyataan pada indikator variabel dalam kuesioner tersebut adalah *valid*.

Tabel 4. Output Uji Reliabilitas Data

Variabel	Item Pernyataan	Cronbach's Alpha	Syarat Reliabel	Hasil
X1_PF	4	0,719	0,60	Reliabel
X2_LK	4	0,870	0,60	Reliabel
X3_PK	3	0,609	0,60	Reliabel
Y_MK	6	0,933	0,60	Reliabel

Sumber : Output olah data primer dengan SPSS Verse 26, 2022

Berdasarkan tabel 4. diatas dapat dilihat bahwa 4 item pernyataan variabel penghargaan finansial yaitu sebesar 0,719, 4 item pernyataan variabel lingkungan kerja yaitu sebesar 0,870, 3 item pernyataan variabel pertimbangan pasar kerja yaitu sebesar 0,609, dan 6 item pernyataan variabel minat mahasiswa yaitu sebesar 0,933. Seluruh item-item pernyataan dari 4 variabel tersebut adalah reliabel dikarenakan nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$.



Gambar 1. Output Uji Normalitas

Sumber : Output olah data primer dengan SPSS Verse 26, 2022

Berdasarkan gambar 1. diatas dapat dilihat bahwa grafik histogram menyerupai lonceng sehingga mengindikasikan bahwa data tersebut normal.

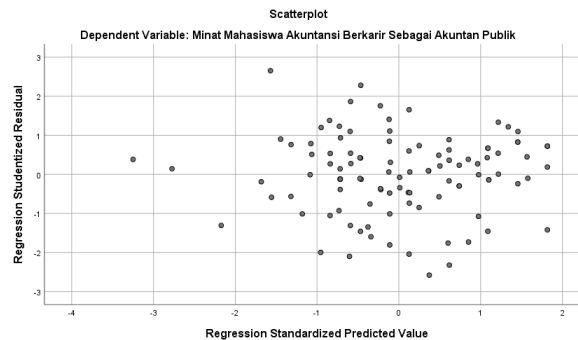
Tabel 5. Output Uji Multikolinieritas
Coefficient^a

Model		Collinearity Statistic	
		Tolerance	VIF
1	X1_PF	.542	1.844
	X2_LK	.341	2.932
	X3_PK	.345	2.898

a. Dependent Variable: Y_MK

Sumber : Output olah data primer dengan SPSS Verse 26, 2022

Tabel 5. menunjukkan untuk variabel penghargaan finansial (X_1) menunjukkan nilai *tolerance* 0,542 dan VIF 1,844, variabel lingkungan kerja (X_2) menunjukkan nilai *tolerance* 0,341 dan VIF 2,932, dan untuk variabel pertimbangan pasar kerja (X_3) menunjukkan nilai *tolerance* dan VIF 2,898. Variabel-variabel tersebut memiliki nilai *tolerance* > 0,1 juga VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa antar variabel independen tidak adanya gejala multikolinearitas.



Gambar 2. *Output* Uji Heteroskedastisitas

Sumber : *Output* olah data primer dengan SPSS Verse 26, 2022

Berdasarkan gambar 2. diatas dapat dilihat bahwa titik-titik tersebar secara tidak beraturan, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak adanya tanda-tanda gejala heteroskedastisitas.

Tabel 6. *Output* Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficient	
	B	Sig.
1 (Constants)	1.515	.504
X1_PF	-.004	.981
X2_LK	.928	.000
X3_PK	.488	.088

Sumber : *Output* olah data primer dengan SPSS Verse 26, 2022

Berdasarkan Tabel 6. diatas, maka diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$\text{Minat Karir} = 1,515 - 0,004\text{Penghargaan Finansial} + 0,928\text{Lingkungan Kerja} + 0,488\text{Pertimbangan Pasar Kerja}$$

Dari persamaan regresi linear berganda diatas, dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Nilai koefisien variabel penghargaan finansial (β_1) sebesar -0,004 dan bernilai negatif, yang memiliki maksud setiap kenaikan penghargaan finansial akan diikuti oleh penurunan minat karir.
2. Nilai koefisien variabel lingkungan kerja (β_2) sebesar 0,928 dan bernilai positif, yang memiliki maksud setiap kenaikan lingkungan kerja akan diikuti oleh kenaikan minat karir.
3. Nilai koefisien variabel pertimbangan pasar kerja (β_3) sebesar 0,488 dan bernilai positif, yang memiliki maksud setiap kenaikan pertimbangan pasar kerja akan diikuti oleh kenaikan minat karir.
4. Ditunjukkan dari tabel 6. dapat ditarik kesimpulan bahwa lingkungan kerja (X_2) merupakan variabel yang lebih berpengaruh terhadap tingkat minat karir (Y).

Tabel 6. Menunjukkan hasil pengujian yang dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Penghargaan finansial memiliki nilai *p-value* yaitu 0,981 > 0,05. Maka dapat ditarik kesimpulan penghargaan finansial tidak berpengaruh terhadap minat karir.

2. Lingkungan kerja memiliki nilai *p-value* yaitu $0,000 < 0,05$. Maka dapat ditarik kesimpulan lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap minat karir.
3. Pertimbangan pasar kerja memiliki nilai *p-value* yaitu $0,088 > 0,05$. Maka dapat ditarik kesimpulan pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap minat karir.

Tabel 7. Output Uji F

Model	Sig.
1	.000 ^b
Regression	
Residual	
Total	

Sumber : Output olah data primer dengan SPSS Verse 26, 2022

Berdasarkan tabel 7. diatas minat karir memiliki nilai *p-value* yaitu $0,000 < 0,05$. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_4 diterima yang berarti secara bersama-sama penghargaan finansial, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap minat karir.

Tabel 8. Output Uji R²

Model	Adjusted R Square
1	.502

Sumber : Output olah data primer dengan SPSS Verse 26, 2022

Berdasarkan tabel 8. diatas dapat dilihat dalam kolom *adjusted R Square* ditunjukkan nilai sebesar 0,502 atau 50,2%. Dari data tersebut membuktikan bahwa minat karir dipengaruhi oleh penghargaan finansial (X_1), lingkungan kerja (X_2), dan pertimbangan pasar kerja (X_3) sebesar 50,2% dan sebesar 49,8% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Hasil Pembahasan

Pengaruh Penghargaan Finansial Terhadap Minat Karir

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Iswahyuni, 2018) dimana dijelaskan bahwa penghargaan finansial tidak berpengaruh terhadap minat karir. Hal ini dibuktikan dari *p-value* penghargaan finansial (X_1) sebesar $0,981 > 0,05$.

Hal ini bisa terjadi dikarenakan kecenderungan mahasiswa akuntansi yang masih *fresh graduate* lebih mementingkan jenjang karirnya dalam prospek kerja dibandingkan dengan penghargaan finansial. Pemikiran mahasiswa bahwa berkarir sebagai akuntan publik penghasilan yang diterima bersifat homogen, sehingga dapat menyebabkan berkarir diluar profesi akuntan publik dan tidak terlalu mementingkan aspek penghargaan finansial tersebut.

Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Minat Karir

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Husna *et al.*, 2022) dimana dijelaskan bahwa lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap minat karir. Hal ini dibuktikan dari *p-value* lingkungan kerja (X_2) sebesar $0,000 < 0,05$.

Faktor lingkungan kerja diperhatikan dalam mempengaruhi minat berkarir. Hal ini disebabkan dengan lingkungan pekerjaan yang nyaman, tingkat kompetisi yang baik antar sesama, jam kerja yang fleksibel, serta target pekerjaan jelas yang dapat menumbuhkan produktivitas pekerjaan agar dapat bekerja lebih profesional lagi.

Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Karir

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Sulistiyani & Fachriyah, 2019) dimana dijelaskan bahwa pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap minat karir. Hal ini dibuktikan dari *p-value* pertimbangan pasar kerja (X_3) sebesar $0,088 > 0,05$.

Pemikiran bahwa karir dibidang akuntan bukanlah hanya di bidang akuntan publik, yang menyebabkan mahasiswa akuntansi tidak terlalu mempertimbangkan faktor pertimbangan pasar kerja. Ketersediaan lowongan pekerjaan di bidang akuntan memiliki

banyak jalurnya selain akuntan publik seperti, akuntan pemerintah, akuntan pendidik, dan akuntan perusahaan. Pengalaman bekerja sebagai akuntan publik bisa digunakan ketika ingin melanjutkan karir diluar profesi akuntan publik, dikarenakan telah memiliki pengalaman bekerja di bidang akuntan sebelumnya.

Pengaruh Penghargaan Finansial, Lingkungan Kerja, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Karir

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Febriyanti, 2019) dimana dijelaskan penghargaan finansial, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap karir. Hal ini dibuktikan dari *p-value* minat karir (Y) sebesar $0,000 < 0,005$.

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berkarir berupa penghargaan finansial, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja. Berdasarkan penghasilan yang diterima, prospek kerja yang terjamin, serta ketersediaan lowongan pekerjaan yang luas di bidang akuntan, menyebabkan ketiga faktor ini mempengaruhi minat berkarir.

SIMPULAN

Penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat karir. Diuji secara parsial lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap minat karir. Penghargaan finansial, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat karir.

Referensi :

- Afifah, A. N., & Ratnawati, D. (2022). Gender, Nilai Intinsik Pekerjaan, Penghargaan Finansial Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir Sebagai Akuntan Publik. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 4(1), 546–559.
- Amalia, Z., Fauzi, A., & Mardi, M. (2021). Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Lingkungan Kerja Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Pada Mahasiswa Akuntansi Di Jakarta. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 5(2), 731–745.
- DIKTI. (2022). *Pangkalan Data Pendidikan Tinggi*.
- Elfiswandi, Melmusi, Z., & Chanigia, C. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Di Kota Padang). *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7(1), 38–48.
- Febriyanti, F. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 6(1), 88–98.
- Husna, N. P., Sunandar, N., & Lestari, S. S. S. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Memilih Karir Menjadi Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Nusa Putra). *Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 94–109.
- Iswahyuni, Y. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Program Studi Akuntansi STIE AKA Semarang. *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 5(1), 33–44.
- Lasmana, A., & Rafidah. (2018). Persepsi Mahasiswa Mengenai Pengaruh Ipk (Indeks Prestasi Kumulatif), Penghargaan Finansial Dan Lingkungan Kerja Terhadap Pemilihan Profesi Akuntan Publik. *Jurnal Akunida*, 4(1), 61–75.
- Manggu, S. A. R., & Tamsil, M. (2018). Pengaruh Prospek Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Sulawesi Barat). *Journal of Economic, Public, and Accounting (JEPA)*, 1(1), 40–50.
- Oktaviani, Y. S., Zoebaedi, F., & Ani, S. M. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris pada

- Mahasiswa S1 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila). *Relevan : Jurnal Riset Akuntansi*, 1(1), 47–59.
- Rahayu, P. N., & Putra, N. W. A. (2019). Pengaruh Motivasi, Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Pada Karir Akuntan Publik. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(2), 1200–1299.
- Sulistiyan, M., & Fachriyah, N. (2019). Pengaruh Penghargaan Finansial, Pengakuan Profesional, Lingkungan Kerja, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Personalitas Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Kota Malang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 7(2).